



APBN Indonesia Catat Defisit

Pasar Saham Domestik Melemah

Global

Kekhawatiran tarif menekan pasar saham Amerika Serikat, dengan S&P 500 turun 1,39% dan Nasdaq turun 1,89%. Inflasi di tingkat produsen (Februari) tumbuh 3,2% YoY, di bawah ekspektasi sebesar 3,3% YoY, menunjukkan ekonomi tetap tangguh. Imbal hasil UST tenor 10-tahun turun 4 bps menjadi 4,27%. Namun, kepercayaan investor melemah karena ketidakpastian kebijakan perdagangan Trump dan pasar tenaga kerja membebani sentimen pasar. Ketegangan perdangan semakin meningkat setelah Trump mengancam akan mengenakan tarif 200% pada minuman beralkohol dari Eropa. Pasar saham Asia melemah di tengah sentimen *risk-off* yang luas. MSCI Asia Pacific turun 0,36%, dipimpin oleh Taiex Taiwan, yang turun sebesar 1,42% setelah bank sentral Taiwan memperingatkan risiko mata uang sebab berlanjutnya arus keluar dari pasar saham Taiwan. CSI 300 China melemah 0,40% dan Hang Seng di Hong Kong turun 0,58% karena investor mencari katalis baru selain DeepSeek dan kebijakan dari *National People's Congress*.

Domestik

Pasar saham Indonesia melemah menjelang pidato Menteri Keuangan Sri Mulyani pada konferensi pers APBN KiTa. IHSG turun sebesar 0,26% ke level 6.647,42, tertekan oleh pelemahan sektor *financials*, sementara sektor *technology* menopang indeks. Investor asing kembali catat penjualan bersih senilai IDR 898,89 miliar kemarin. Menteri Keuangan, Sri Mulyani, melaporkan realisasi APBN hingga Februari 2025 mencatat defisit untuk pertama kalinya sejak 2021, sebesar IDR 31,2 triliun (0,13% dari PDB). Pemerintah menilai kondisi tersebut disebabkan oleh koreksi harga komoditas dan sejumlah kebijakan baru. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah justru menguat 0,15% menjadi IDR 16.428 terhadap Dolar AS. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi turun tipis 0,01%, dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 2 bps ke level 6,94%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.647,42	-0,26	0,51	-6,11	-10,43
LQ45 Index	738,25	-1,30	-4,09	-10,69	-26,43
IDX80 Index	107,05	-1,06	-4,11	-11,11	-21,02
Jakarta Islamic Index	421,00	-0,43	-4,17	-13,08	-19,91
IDX ESG Leaders Index	139,72	-1,50	-2,39	-4,97	-13,80
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	392,05	-0,01	0,40	2,20	5,81
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.769,55	-1,11	2,96	11,49	20,81
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.222,89	-0,63	-2,98	-1,01	0,04
Oil (USD/bbl)	69,88	-1,51	-6,85	-6,38	-16,84
Gold (USD/OZ)	2.991,30	1,51	2,24	13,26	37,17
DXY Index	103,83	0,21	-3,25	-4,29	1,01
USD/IDR	16.428,00	0,15	-0,41	-1,83	-5,48

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,75	2	11	-129	24
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,94	2	11	-105	31
USD 5Y Govt Bond Yield	4,90	3	-20	-137	-4
USD 10Y Govt Bond Yield	5,23	5	-22	-122	24
10Y UST Yield	4,27	-4	-26	-130	8

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
12-Mar	AS - CPI YoY (Feb)	2,90%	3,00%
13-Mar	AS - PPI YoY (Feb)	3,20%	3,50%
11-Mar	ID - Consumer Confidence Index (Feb)	-	127,20

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.335,02	-1,13	-6,26	-13,33	-19,18
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.104,38	-1,38	-6,69	-13,79	-22,07
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	867,28	-1,66	-1,87	-5,08	-19,04
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,65	-0,46	1,09	4,74	4,98
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,93	-0,84	-2,90	-2,34	-5,69
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.644,16	-0,04	0,04	1,87	4,17
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.606,20	0,03	0,32	1,92	3,18
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.753,30	-0,03	0,10	1,73	3,14
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.494,65	-0,02	0,05	0,87	3,65
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,97	-0,08	0,90	1,62	1,94
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.692,54	0,01	0,31	0,95	3,83
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.173,81	0,01	0,26	0,46	2,91

Data per 13 Maret 2025

*NAB menggunakan data per 12 Maret 2025

Sumber: Bloomberg